

PERKEMBANGAN TERAPI RUQYAH SYAR'YAH DI INDONESIA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN

Yuyu Wahyudin

Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Jakarta (UIJ)

Email: yuyuwahyudin083@gmail.com

Abstrak

Ruqyah Syar'iyah -pada tahun 2022 ini- sudah memasuki media social (medsos) seperti: internet, youtube, facebook, dan Instagram. Hal itu ditandai dengan viralnya Ust. Muhammad faizar di youtube yang mengusung Ruqyah Syar'iyah sebagai tema dakwahnya. Beliau meng-upload kegiatan ceramah dan kegiatan ruqyahnya di channel miliknya yang bernama: Muhammad Faizar Official dengan 1.72 juta subscriber dan 497 video. Dengan penelitian ini diharapkan bisa diketahui sejauh mana perkembangan dan kemajuan Terapi Ruqyah Syar'iyah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif / induktif. Penelitian ini juga akan menggunakan metode penelitian berbasis buku (book research). Hasil dari penelitian ini adalah berupa pernyataan tentang sejauh mana perkembangan dan kemajuan Terapi Ruqyah Syar'iyah di Indonesia dari tahun 2000M-2022M, serta seberapa besar relevansinya dengan pendidikan.

Keyword: *ruqyah syar'iyah, pengobatan islami, Pendidikan*

Abstract

Ruqyah Syar'iyah -in 2022 - has entered social media such as: internet, youtube, facebook, and instagram. It was marked by the viral Mr. Muhammad Faizar on YouTube that carries Ruqyah Syar'iyah as the theme of his da'wah. He uploaded his lectures and ruqyah activities on his channel called: Muhammad Faizar Official with 1.72 million subscribers and 497 videos. With this research, it is hoped that it will be known how far the development and progress of Ruqyah Syar'iyah Therapy in Indonesia. This study uses a qualitative / inductive method. This research will also use book-based research methods. The results of this study are in the form of statements about the extent to which the development and progress of Ruqyah Syar'iyah Therapy in Indonesia from 2000M-2022M, and how much relevance it has with education.

Keyword: *ruqyah syari'iyah terapi, Education*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan kesehatan; Jasmani dan rohani. Allah swt berfirman: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*”. (QS. Al-‘Araf 7: 31)

Pada ayat di atas, Allah mengisyaratkan suatu hal yang sangat prinsip dalam kesehatan yaitu pengaturan pola makan.

Menurut sejumlah ulama ayat di atas digunakan oleh Khalifah Ali bin Abi Thalib untuk menjawab perkataan orang Yahudi yang mengatakan kepadanya bahwa dia tidak menemukan satu ayat pun dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kesehatan. Dengan cerdas beliau menjawab, “Untuk menjelaskan

tentang kesehatan secara menyeluruh, Allah, Tuhan kami cukup dengan setengah ayat: ‘...Makanlah dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan’,”. Sekarang terbukti secara ilmiah bahwa hampir seluruh penyakit *degeneratif* bermula akibat makan yang berlebihan, atau karena pola makan yang buruk.

Allah swt berfirman: “*Dan pakaianmu bersihkanlah*”. (QS. Al-Mud-dats-tsir 74: 4). Ajaran Islam secara spesifik memperhatikan kebersihan pakaian, karena ketika beraktivitas di luar rumah mungkin banyak kotoran, bakteri dan kuman yang menempel sehingga Allah memerintahkan umatnya agar mencucinya.

Allah swt berfirman: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki,...” (QS. Al-Midah 5: 6) Ayat di atas menunjukkan bahwa Islam sangat konsen dengan masalah kesehatan dan kebersihan. Setiap muslim ketika ingin menjalankan ibadah shalat diharuskan bersuci terlebih dahulu (*Wudhu*); mencuci dan membasuh beberapa bagian tubuh.

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya menjaga kebersihan dalam Islam. Karena dengan menjaga kebersihan badan akan menjadi sehat, dan bisa mencegah timbulnya berbagai penyakit.

Nabi Muhammad saw bersabda: “*Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari mukmin yang lemah, dan pada keduanya ada kebaikan*”. (Muslim No. 2664)

Seorang mukmin yang kuat pasti kondisi fisik sehat wal ‘afiat. Berarti secara implisit Nabi memerintahkan umatnya agar hidup sehat.

Berdasarkan beberapa ayat Al-Qur’an dan hadits di atas, terlihat jelas bahwa Islam

sangat konsen dengan masalah kesehatan fisik, mental dan jiwa manusia. Namun bila diantara kaum muslimin ada yang sakit maka Islam sudah memiliki konsep dan metode pengobatan Islami, pengobatan yang berdasar kepada perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW, terkait dengan upaya penanggulangan terhadap wabah penyakit, penyembuhan, dan perawatan pasien. Sistem pengobatan yang diadopsi dari Nabi Muhammad SAW ini dikenal sebagai nama Thibbun Nabawi.

Prof. Dr. Omar Hasan Kasule, MB., ChB, MPH, menjelaskan bahwa Thibbun Nabawi mempunyai beberapa sumber, yaitu: Wahyu, pengalaman empiris Nabi Muhammad saw, pengobatan tradisional pada masa itu di semenanjung Arab, dan ilmu pengobatan dari komunitas lain yang telah diketahui di Makkah dan Madinah pada masa Nabi Muhammad saw.

Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuthi dalam bukunya yang berjudul: *Mukhtasar Al-Thibb Al-Nabawi*, kebanyakan Thibbun Nabawi merupakan bentuk pencegahan; seperti anjuran makanan dan minum yang tidak melampaui batas. Menjalankan karantina untuk penderita wabah, melarang urinasi pada air yang tenang atau tidak mengalir, penggunaan sikat gigi siwak, perlindungan rumah pada malam hari dari kebakaran dan penyakit pes, meninggalkan sebuah negara karena keadaan air dan iklimnya, kesehatan mental dan pernikahan, kesehatan pernikahan dan seksual, kontrol diet untuk mencegah berat badan berlebihan, menjaga kebersihan, dan mencegah najis.

Dalam pengobatan dengan metode spiritual, Imam Jalaluddin As-Suyuthi menjelaskan bahwa ada aspek spiritual yang bisa membantu penyembuhan dan pemulihan dari satu penyakit. Misalnya do’a, pembacaan Al-Qur’an (*Ruqyah Syar’iyah*), dan mengingat Allah sebagai satu-satunya sesembahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dipahami bahwa Ruqyah Syar'iyah merupakan salah satu metode pengobatan dalam Islam (Thibbun Nabawi).

Sejak awal mula kemunculannya, pada tahun 2000-an metode pengobatan *Ruqyah Syar'iyah* telah mengalami perkembangan dan kemajuan. Pertanyaannya; Sejauh manakah perkembangan dan kemajuannya itu? Apakah terdapat korelasi antara Terapi *Ruqyah Syar'iyah* dengan pendidikan?.

Tujuan yang ingin diraih dari penelitian ini adalah agar sampai pada pengetahuan yang sempurna mengenai perkembangan dan kemajuan pengobatan Ruqyah Syar'iyah di Indonesia.

Dengan penelitian ini, diharapkan kaum muslimin mengetahui perkembangan dan kemajuan Terapi *Ruqyah Syar'iyah*, dan bisa memanfaatkannya secara maksimal dalam mengatasi masalah penyakit yang menimpa mereka.

Selain mengkaji masalah di atas, juga membahas: Beberapa alasan harus menggunakan terapi Ruqyah Syar'iyah. Ruqyah Syar'iyah tidak hanya untuk penyakit rohani.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif/induktif. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang membahas perkembangan terapi *Ruqyah Syar'iyah* di Indonesia yang ada di berbagai media: Internet, jurnal, buku, majalah, koran dan sumber-sumber yang lainnya, dari tahun 2000M-2022M.

Lalu data-data yang sudah terkumpul akan dikaji dan dianalisa. Data yang terkait dengan judul akan diambil, sementara data yang tidak penting akan direduksi. Dengan metode penelitian kualitatif/induktif, peneliti akan sampai pada kesimpulan yang benar.

PEMBAHASAN

Pengertian Ruqyah Syar'iyah

Ruqyah adalah kata dalam Bahasa Arab, dari kata '*Roqqa Yarqii Ruqyatan/Ruqyah*' berarti *Al'Audzah atau At-Ta'widz* artinya meminta perlindungan. (Masdar Bustamam Tambusai, 2013: 7-8)

Dalam kitab 'Qomus Arab-Indonesia' karya Prof. Mahmud Yunus, '*Ruqyatan*' jamaknya '*Ruqoo*' artinya jimat, aziat, tangkal. (Mahmud Yunus, 1972: 146)

Sedangkan menurut istilah (terminology) ruqyah adalah kumpulan beberapa ayat Al-Qur'an, Ta'widzat (do'a - do'a perlindungan) dan do'a - do'a lainnya yang bersumber dari Nabi Muhammad saw, yang dibacakan oleh seorang muslim untuk dirinya, anaknya dan keluarganya untuk mengobati penyakit kejiwaan, atau karena terkena gangguan ain (mata hasad) manusia dan jin, atau untuk mengobati penyakit fisik lainnya. Inilah yang kemudian disebut dengan Ruqyah Syar'iyah. (Yuyu Wahyudin, 2005: 15)

Lawan dari Ruqyah Syar'iyah adalah Ruqyah Syirkiah yang menggunakan mantra-mantra dan jampi-jampi dari para dukun.

PERKEMBANGAN TERAPI RUQYAH SYAR'IYAH DI INDONESIA.

Agar pembahasannya runut dan sistematis peneliti akan membaginya kepada dua periode: 1. Perkembangan Terapi Ruqyah Syar'iyah di Indonesia dari tahun 2000M-2010. 2. Perkemabang Terapi Ruqyah Syar'iyah di Indonesia dari tahun 2010M sampai dengan Agustus 2022M

1. Perkembangan Terapi Ruqyah Syar'iyah di Indonesia dari tahun 2000M-2010M.

Praktek terapi Ruqyah Syar'iyah di kota-kota besar di Indonesia; di Jakarta khusus mulai dikenal sejak tahun 2000-an hal itu ditandai dengan munculnya Ghoib Ruqyah Syar'iyah, dan terbitnya Majalah Ghoib.

Ghoib Ruqyah Syar'iyah merupakan klinik Ruqyah Syar'iyah pertama di Jakarta.

pada awalnya Ghoib Ruqyah Syar'iyah beralamat di Jln. Percetakan Negara VII, No.13, Rawasari, Jakarta Pusat.

Pada saat itu, pasien yang ingin mendapatkan terapi Ruqyah Syar'iyah sangat banyak, bukan hanya masyarakat muslim yang tinggal di Jakarta tetapi juga dari luar Jakarta.

Karena sangat banyak peminatnya, seorang pasien yang ingin mendapatkan layanan terapi ruqyah di klinik Ghoib harus *booking* terlebih dahulu, dan baru diambil tindakan terapi ruqyah tiga bulan kemudian, dengan biaya yang tidak murah.

Kemudian, karena antusias masyarakat muslim yang ingin mendapatkan layanan ruqyah sangat banyak, sementara tempatnya kurang memadai karena hanya berupa rumah, kemudian Ghoib Ruqyah Syar'iyah pindah ke Jln. Salemba Raya, No.32, Jakarta Pusat (samping kantor Depsos). Tempatnya lebih representatif; gedungnya besar, parkirannya luas, dan alamatnya mudah dijangkau.

Ghoib Ruqyah Syar'iyah -pada saat itu- sudah memiliki cabang di beberapa kota besar di Indonesia.

Pada tahun 2003, dalam rangka menyukseskan kegiatan ruqyah, Ghoib Ruqyah Syar'iyah menerbitkan Majalah Ghoib, dengan logo: "Mengimani yang Ghoib sesuai Syari'at", pada saat itu Majalah Ghoib selalu terjual habis / Sold Out di setiap terbitannya.

Tidak hanya sampai disitu, Ghoib Ruqyah Syar'iyah, Pada tahun 2004 membangun divisi penerbitan buku-buku Ruqyah Syar'iyah dengan nama penerbit Ghoib Pustaka. Berikut ini beberapa buku terbitannya: 6 Jenis Gangguan Jin Pada Anak. "Ah... Semua itu Hanya Katanya...". 53 Penjelasan Lengkap tentang Ruqyah Syar'iyah. Disihir Karena Persaingan Karir, dll.

Pada tahun 2004, untuk mengakomodir kalangan menengah ke atas, Ghoib Ruqyah Syar'iyah membuka Jakarta Ruqyah Center

(JRC), beralamat di IS PLASA Building, 7 th fl., Suite 705, Jl. Pramuka Raya, Kav. 151 Jakarta. JRC memberikan layanan berupa: Konsultasi, Pakfiet Ruqyah Keluarga, Ruqyah Tempat (rumah, kantor, gedung, tempat usaha dan brankas), Ruqyah Sabtu-Ahad (dilaksanakan di hotel sesuai jadwal). Ruqyah On Call Eksklusif, dan Kajian Tematik.

Di luar lingkungan Ghoib Syar'iyah, juga bermunculan buku-buku yang bertema tentang ruqyah; baik buku terjemahan karya para ulama timur tengah, maupun buku-buku dari para penulis lokal.

Berikut ini beberapa contoh buku ruqyah terjemahan karya para ulama Timur Tengah:

1. Zaadul Ma'ad, karya Ibnul Qoyyim Al-Jauziyah.
2. As-Sihr Bain Al-Haqiqah wa Al-Wahm Fi At-Tashowwur Al-Islami, karya Dr. Abdus Salam As-Sukri, Daar Al-Misri.
3. Thoriquka Ilaa Ash-Shihhah An-Nafsiyah wal 'Udhwiyah, karya Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz Al-Idan, Daar Al-Waroqoo Al-Ilmiyah Lin Nasyr.
4. dll

Dan berikut ini, beberapa contoh buku ruqyah dalam Bahasa Indonesia, karya penulis lokal (selain terbitan Ghoib Pustaka):

1. Halal-Haram Ruqyah, karya Masdar Bustamam Tambusai. Al-Kautsar.
2. Terapi Ruqyah Syar'iyah Mandiri, karya Ust. Yuyu Wahyudin. Alsina Press.
3. Rahasia Keagungan Ruqyah Syar'iyah, karya Ust. Yuyu Wahyudin, Alsina Press.
4. Terapi Ruqyah Syar'iyah VS Terapi Tenaga Dalam, karya Ust. Yuyu Wahyudin, Alsina Press.
5. dll

Peneliti adalah salah satu 'aktor' dalam perkembangan Ruqyah Syar'iyah di Indonesia. Peneliti sudah menyusun empat

(4) judul buku yang bertema ruqyah syar'iyah, dan Peneliti juga pernah membuka layanan Ruqyah Syar'iyah, berpraktek di perumahan Vila Nusa Indah II, Bojong Kulur, Bogor, Jawa Barat.

Pada tahun 2006M, Peneliti melihat fenomena Ruqyah Syar'iyah sudah banyak yang kebablasan, misalnya dengan diselenggarakannya ruqyah live di televisi, ruqyah dijadikan sebagai bahan tontonan. Hal itu tidak selayaknya terjadi karena Ruqyah Syar'iyah adalah bentuk do'a. Allah swt berfirman: "*Berdo'alah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas*". (QS. Al-'Araf 7: 55)

Tarif per satu tindakan terapi ruqyah yang sangat mahal (bisa sebanding 5 kali tarif dokter di sebuah kilnik). Hal itu menginspirasi peneliti untuk membuat konsep atau model Terapi Ruqyah Syar'iyah Mandiri. Cara meruqyah diri sendiri, tanpa melibatkan orang lain (ahli ruqyah), dengan terapi Ruqyah Syar'iyah Mandiri seseorang bisa melakukan tindakan ruqyah kapan saja dan dimana saja, tidak perlu mengeluarkan biaya, lebih ikhlas, lebih serius, dalam memohon kesembuhan, dan meminta perlindungan kepada Allah swt.

Konsep Ruqyah Syar'iyah Mandiri lalu diejawantahkan dalam bentuk buku berjudul: Terapi Ruqyah Syar'iyah Mandiri. Terbit pada tahun 2006M.

Dari Tahun 2006M, orang sudah banyak yang memiliki kemampuan meruqyah, kemudian tempat ruqyah syar'iyah bermunculan dimana-mana. Mulai saat itu pengobatan dengan ruqyah tidak hanya ke Ghoib Ruqyah Syar'iyah. Secara keseluruhan kegiatan Terapi Ruqyah Syar'iyah tetap eksis, ada dimana-mana, tapi mungkin tidak banyak diberitakan di media.

Keadaan seperti ini berlangsung sampai beberapa tahun lamanya.

2. **Perkembangan Terapi Ruqyah Syar'iyah dari tahun 2010M sampai dengan Agustus 2022M.**

Pada tahun 2013 berdiri ARSYI singkatan dari Asosiasi Ruqyah Syar'iyah Indonesia, yang dinahkodai Ust. Achmad Junaedi, Lc. MHi. Beralamat di Jl. Kober No.56, Kramat Jati, Jakarta Timur, Kode Pos: 13640. Telp. 081281073590.

Arsyi merupakan wadah tempat berkumpulnya para peruqyah untuk silaturahmi, sharing ilmu dan pengalaman, wadah untuk *tawashou bilhaq wa tawa shou bish-sobr*. Visinya: Dakwah Tauhid untuk menyelamatkan umat dari praktek kesyirikan melalui Ruqyah Syar'iyah. Diantara Misinya: Mengenalkan Ruqyah Syar'iyah sebagai solusi terhadap gangguan makhluk ghaib lewat penerbitan media cetak dan online. (<http://arsyi.or.id/profil/>)

Pada perkembangannya, nilai-nilai ruqyah tidak hanya di-diseminasi-kan dalam bentuk pengajian dan pelatihan di masjid-masjid, kampus, sekolah, tetapi juga dikemas dalam bentuk film.

Salah satu film horor berjudul: *Ruqyah: The Exorcisme* yang disutradai oleh Jose Poernomo menunjukkan ruqyah semakin dikenal di Indonesia.

Film tersebut -diangkat dari kisah nyata seorang sahabat Jose di tahun 2012- menjelaskan tentang seorang perempuan bernama Asha yang diperankan oleh aktris Celin Evalengista, yang dengan mudahnya memikat hati para pria. Dalam cerita tersebut, ternyata sosok Asha terkena gangguan makhluk gaib.

Kemudian film yang dirilis pada 5 Oktober 2017 menceritakan pertemuan Asha dengan tokoh Mahesa, yang dalam kisah nyatanya, sosok Mahesa merupakan sahabat dari Jose Poernama. Dalam kisahnya,

sosok Mahesa yang diperankan oleh Aktor bernama Evan Sanders rela meninggalkan anak dan isterinya untuk menyembuhkan Asha. Salah satu cara menyembuhkan gangguan goib itu melalui Ruqyah (Tempo.co, 2019).

Pada tahun 2022, Peneliti mendapati terapi Ruqyah Syar'iyah mulai terkenal di medsos: internet, youtube, facebook dan instagram. Menurut Peneliti, Ust. Muhammad Faizar adalah sosok yang mempopulerkan terapi Ruqyah Syar'iyah di Medsos. Beliau mengusung ruqyah syar'iyah sebagai tema dakwahnya.

Ust. Muhammad Faizar ingin meluruskan akidah umat Islam yang tercampur dengan perbuatan syirik dalam mencari kesembuhan dari penyakit yang mereka derita.

Menurut penelusuran Peneliti, beliau memiliki channel youtube bernama Adobe Lightroom dengan 1.72 juta subscriber, dan 497 video ruqyah (diakses 29-8-22).

Berikut ini, peniliti sajikan profile Ust. Muhammad Faizar. Nama lengkapnya: Muhammad Faizar Hidayatullah. Asal kota: Sukoharjo, Banyumas, Jawa Tengah. Umur: 31 tahun. Nama Istrinya: Aisyah Jelita. Dikaruniai: 1 (satu) anak perempuan. Pendidikan-nya: Pondok Pesantren Gontor Darussalam Ponorogo, dan Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Karya tulisnya: 1. Risalah Pelebur Jin Leluhur. 2. Mukjizat Penyembuhan Al-Qur'an. Beliau adalah founder: Arsyada Yadaka dan umfstore.

Dakwah Ust. Muhammad Faizar menjadi lebih luas ketika bersinergi dengan Pesulap Merah; Marcel Radhival yang sedang viral saat ini. Nama channel youtubanya: Marcel Radhival dengan 2.77 juta subscriber, dan 320 video (diakses 29-8-22). Tema yang diusung Pesulap Merah adalah membongkar rahasia kebohongan pengobatan alternative palsu menggunakan trik dan berkedok agama,

pembersihan dari santet, penarikan dari guna-guna dan lain sebagainya.

Kedekatan dan kesepahan Pesulap Merah dan Ust. Muhammad Faizar dalam membahas masalah pengobatan yang berkedok agama tampak pada beberapa video youtube yang mereka buat bersama, seperti pada channel Marcel Radhival dengan judul "Pendapat MUI Pusat Abah Dr. H. Endang Mintrarja-Pesulap Merah Ft. Ustadz Faizar". Dan pada channel Adobe Lightroom (milik Ust. Muhammad Faizar) dengan judul "LIVE I MARCEL RADHIVAL BONGKAR TRIK USKUN BERSAMA USTADZ FAIZAR...".

Jadi berdasarkan hasil observasi, data, dan realita di lapangan, Peneliti berpendapat bahwa pada tahun 2022 ruqyah Syar'iyah sedang mencapai puncaknya.

RELEVANSI TERAPI RUQYAH SYAR'İYAH DENGAN PENDIDIKAN

Berdasarkan pemaparan di atas, nampak jelas bahwa terapi Ruqyah Syar'iyah memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dengan demikian, maka Tujuan Pendidikan Nasional bersesuaian dengan tujuan Ruqyah Syar'iyah; Mempertebal keyakinan terhadap Allah swt karena tindakan ruqyah menggunakan ayat Al-Qur'an dan do'a ma'tsur dari Nabi Muhammad saw. Membentuk kekuatan spiritual keagamaan pelaku atau penerima

tindakan terapi ruqyah. Akan memiliki sifat dan sikap yang terkendali (tidak emosional). Akan memiliki sikap juang yang tinggi dan sikap tawakal yang kuat terhadap Allah swt. Akan memiliki akhlak yang mulia, dan sikap yang santun.

Beberapa Alasan Harus Menggunakan Ruqyah Syar'iyah.

Terdapat beberapa alasan mengapa kita harus menggunakan Ruqyah Syar'iyah, diantaranya:

1. Karena dia (Ruqyah Syar'iyah) adalah sunnah (perbuatan) Nabi Muhammad saw.
2. Karena Ruqyah Syar'iyah merupakan dzikir dan pembentengan diri dari gangguan syetan. Kebanyakan kaum muslimin -zaman sekarang- lalai berdzikir dan membentengi diri dengan do'a. Orang yang selalu berdo'a dan berdzikir akan terhindar dari gangguan a'in dan sihir.
3. Karena mewabahnya penyakit hasad / dengki diantara sesama manusia. Sebagian mereka, bila melihat saudaranya mendapatkan nikmat seperti: otak yang cerdas (kepintaran), kecantikan, harta yang banyak, anak-anak yang cantik dan berprestasi, diantara mereka ada yang melampiaskan rasa dengkinya melalui media a'in dan sihir.
4. Karena Ruqyah Syar'iyah bisa mengobati salah satu gangguan spiritual (jiwa) seperti gangguan a'in. Nabi saw bersabda: "*A'in itu benar (adanya), kalaulah sesuatu dapat mendahului Qadar, A'in tentu akan mendahuluinya*". (HR. Muslim). Dan orang yang terkena a'in akan menderita dalam hidupnya bahkan terkadang diantara mereka ada yang meninggal, bila tidak segera diobati dengan terapi Ruqyah Syar'iyah. Nabi Muhammad saw bersabda: "*Banyak diantara orang yang meninggal dunia dari umatku -setelah karena qadla Allah dan qudrat-Nya- adalah karena a'in*". (Kitab Shahih Al-Jaami' NO. 4022). Imam Ibnu Taimiyah berkata: "Jasad itu kosong dari sifat hasad (dengki), bedanya orang yang jahat menampakkannya, sebaliknya orang yang baik menyembunyikannya". (Ibnu Taimiyah, 10:1225)
5. Karena terdapat banyak situasi yang menyebabkan masuknya jin ke dalam diri manusia, misalnya: Sering meninggalkan shalat lima waktu, banyak melakukan maksiat dan dosa, mengikuti hawa nafsu, dan tidak membentengi diri dengan dzikir dan do'a. Faktor lain yang memudahkan jin merasuk ke dalam jasad manusia adalah rasa takut yang berlebihan, kondisi sangat marah, perasan sedih dan senang yang berlebihan dalam segala urusan.
6. Karena tindakan *Ruqyah Syar'iyah* yang dibarengi dengan amal shaleh merupakan jalan terbaik menuju keshatan dan kebahagiaan. Maka bila seorang muslim ditimpa sebuah penyakit hal pertama yang perlu dikoreksi adalah masalah kewajiban seorang hamba terhadap kholik, apakah telah dijalankan dengan sempurna, lalu berdo'a berikhtiar kesembuhan melalui tindakan *Ruqyah Syar'iyah*.
7. Karena *Ruqyah Syar'iyah* adalah sebaik-baiknya sebab yang mendorong manusia untuk melakukan amal shaleh. Dengan ketaatan, menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya maka Ruqyah Syar'iyah yang dilakukannya akan memberikan manfaat yang maksimal, akan mampu

menghadapi segala ujian dan cobaan yang menimpanya.

8. Karena *Ruqyah Syar'iyah* memberi jaminan kesembuhan. Banyak diantara kita -untuk mendapatkan kesembuhan dari satu penyakit- yang rela mengeluarkan uang yang banyak, menghabiskan waktu yang lama, tenaga dan pikiran, bahkan bila dikatakan ada dokter yang bagus tapi jauh, mereka pasti menempuhnya, bila perlu menjual rumah miliknya. Yang aneh, ada diantara manusia yang tidak pernah mau mencoba terapi *Ruqyah Syar'iyah*.

Apakah *Ruqyah Syar'iyah* hanya untuk Mengobati Penyakit karena Sihir?

Jawabannya, tidak. Terapi *Ruqyah Syar'iyah* tidak hanya berfungsi untuk mengatasi penyakit spiritual seperti penyakit sihir, a'in dan kesurupan. Tapi juga berguna untuk mengobati penyakit fisik. Berikut ini peneliti sampaikan beberapa dalil dari Al-Qur'an. Al-Hadits dan perkataan para ulama.

Allah swt berfirman: "*Hai Manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman*". (QS. Yunus 10: 57)

Dalam Tafsir Al-Muyassar, Kementerian Arab Saudi dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kalimat '*Wasyifaaul Lima Fish-Shuduur*' bahwa 'di dalam Al-Qur'an terdapat obat bagi hati dari kebodohan, kesyirikan dan seluruh penyakit'. (<https://tafsirweb.com/3331-surat-yunus-ayat-57.html>)

Pada ayat lain Allah berfirman: "*Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang jadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman*". (QS. Al-Isra 17: 82)

Kata "dari" Al-Qur'an, yang redaksi ayatnya:

مِنَ الْقُرْآنِ

menjelaskan tentang *macan atau jenis* (jenis/fungsi Al-Qur'an) penawar (obat) bagi manusia.

Imam Ibnu Qayyim *rahimahullah* berkata: 'Al-Qur'an adalah penawar yang sempurna bagi segala penyakit; penyakit hati dan penyakit badan, lahir dan bathin. Akan tetapi (perlu dicatat bahwa) bahwa tidak setiap orang, mampu dan bisa melakukan penyembuhan dengan Al-Qur'an. Dan apabila seorang pasin melakukan pengobatan dengan menggunakan metode *Ruqyah* secara benar, dengan keimanan yang sempurna, keyakinan yang kuat, dan memenuhi syarat-syaratnya, maka dia tidak akan diserang penyakit lagi untuk selamanya. Bagaimana mungkin penyakit menyerang firman Tuhan, yang kalau Al-Qur'an itu diturunkan kepada gunung atau bumi pasti akan hancur/musnah. Maka tidak ada satu penyakit pun (penyakit lahir dan bathin) kecuali pasti di dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk untuk mengobatinya, untuk mengetahui penyebabnya, dan cara-cara melindungi diri dari bahayanya, hal itu dapat dijalankan oleh orang yang Allah berikan kemampuan kepadanya untuk memahami kitab-Nya dengan baik. Di dalam Al-Qur'an, Allah swt telah menyebutkan beberapa penyakit lahir dan bathin, berikut obatnya'. (Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, 4/6, 4/352)

Nabi Muhammad saw pernah diruqyah oleh malaikat Jibril alaihissalam. Jibril berkata: Ya Muhammad, engkau telah mengadu? Nabi menjawab betul. Jibril berkata: '*Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyah mu dari sedala sesuatu yang menyakitimu, dari kejahatan setiap a'in (mata pendengki). Allah menyembuhkanmu, dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu*'. (HR. Muslim, No. 2186)

Itu redaksi bacaaa *Ruqyah Syar'iyah* malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw.

Pada penggalan kata, ‘dari segala sesuatu yang menyakitimu’ yang Bahasa Arabnya:

مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ

Menunjukkan atas keumuman penyakit.

Imam Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah *rahimahullah* bercerita: ‘Pada satu kesempatan di kota Makkah, aku jatuh sakit, aku tidak mendapatkan dokter juga obat. Lalu aku mengobati diri sendiri dengan surat Al-Fatihah, terbukti dia memiliki pengaruh yang luar biasa. Cara mengobantinya: Aku mengambil air zam-zam, lalu aku membacakan surat Al-Fatihah beberapa kali, kemudian aku meminumnya. (Alhamdulillah) Aku benar-benar sembuh. Sejak peristiwa itu, aku selalu menggunakan metode seperti itu untuk mengobati berbagai penyakit dan sembuh. Aku selalu memberi tahu cara pengobatan seperti itu kepada setiap orang yang mengadu sakit. Kebanyakan dari mereka sembuh dengan cepat’. (Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, 4:178)

SIMPULAN

Perkembangan terapi Ruqyah Syar’iyah di Indonesia mengalami fluktuatif; naik turun (up and down). Pada tahun 2000 – 2006 mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat hal itu ditandai dengan tersebarnya cabang-cabang Ghoib di kota-kota besar di Indonesia, terbitnya buku-buku tentang Ruqyah Syar’iyah, tayangnya ruqyah *live* di sebuah televisi swasta dan lain-lain. Kemudian memasuki tahun 2007M Ruqyah Syar’iyah masih tetap exis dan diminati oleh kaum muslimin tapi tidak banyak diberitakan media massa, Pada tahun 2007M kegiatan Ruqyah tidak hanya terfokus ke Ghoib Ruqyah Syar’iyah karena para ustadz yang sudah mengikuti pelatihan, mereka membuka sendiri klinik-klinik ruqyah, sehingga klinik ruqyah ada dimana-mana, dan masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan layanan ruqyah. Pada 2013 berdiri Asosiasi Ruqyah

Indonesia disingkat Arsyi, dan dinahkodai oleh Ust, Junaedi, LC, MHi. Pada tahun 2017M diliris sebuah film dengan judul: *Ruqyah: The Exorcisme* yang disutradai oleh Jose Poernomo. Dengan film ini, ruqyah menyentuh komunitas yang lebih luas; kalangan masyarakat umum. Pada tahun-tahun berikutnya Ruqyah tetap diminati tapi tidak begitu gencar pemberitaannya. Sampai pada tahun 2022, ruqyah mengalami perkembangan dan kemajuan di medsos; internet, youtube, facebook dan instagram. Hal itu karena viralnya dakwah Ust. Muhammad Faizar yang mengusung tema Ruqyah Syar’iyah. Beliau selalu men-share kegiatan dakwah dan kegiatan ruqyahnya melalui channel youtube: Muhammad Faizar Official dengan 1.72 juta subscriber dan 497 video. Terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara Terapi Ruqyah Syar’iyah dengan Pendidikan Agama Islam. Bagi seorang muslim Terapi Ruqyah Syar’iyah merupakan hal yang utama dan pertama dalam mencari kesembuhan. Ruqyah Syar’iyah berguna untuk mengobati penyakit lahir dan bathin, rohani dan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Qur’an
- [2] Kitab Shahih Muslim
- [3] Al-Jauziyah, Imam Ibnu Qoyyim, *Zaadul Ma’ad*, 4/6, 4/352
- [4] As-Sukri, Abdus Salam, *Bedah Tuntas Sihir*, Pustaka Qalami, Bandung, 2004.
- [5] Channel Youtube Muhammad Faizar Official
- [6] Channel Youtube Marcel Radhival
- [7] Mahmud Yunus, *Qomus Arab-Indonesia*, Penerbit, PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, Jakarta.
- [8] Majalah Ghoib, Yayasan Titian Iman, Jakarta Pusat.
- [9]. Musdar Bustamam Tambusai, *Halal-Haram Ruqyah* (Jakarta: Al-Kautsar 2013).

- [10] Wahyudin, Yuyu, *Kiat Hidup Sehat Jasmani dan Rohani dengan Ruqyah Syar'iyah*, Penerbit: Alsina. 2005
- [11] Wahyudin, Yuyu, *Terapi Ruqyah Syar'iyah Mandiri*, Alsina Press. 2006
- [14] Wahyudin, Yuyu, *Rahasia Keagungan Ruqyah Syar'iyah*, Alsina Press. 2005
- [15] Wahyudin, Yuyu, *Terapi Ruqyah Syar'iyah VS Terapi Tenaga Dalam*, Alsina Press.2006
- [16] Tafsir Al-Muyassar, Kementerian Agama Saudi Arabia. Tersedia: <https://tafsirweb.com/3331-surat-yunus-ayat-57.html> [Diakses 27 Agustus 2022]
- [17] Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Mukmin yang kuat lebih dicintai oleh Allah swt, Tersedia: <https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.htm> [Diakses 27 Agustus 2022]
- [18] Dony Arung Tiantoro, Fathoyatul Husna, Afina Amna. *Ruqyah Syar'iyah: Alternatif Pengobatan, Kesalehan, Islamisme dan Pasar Islam*. Tersedia: <file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/agusmulyono,+Production+editor,+DONY+ARUNG.pdf> [Diakses 28 Agustus 2022]
- [19] Tujuan Pendidikan Nasional Menurut UU No.20 tahun 2003, January 29. 2021 <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> (Diakses 29 Agustus 2022)
- [20] <http://arsyi.or.id/profil/> (Diakses 2 September 22)